

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV mengenai perbedaan peningkatan hasil belajar terhadap kemampuan pemahaman dan penalaran matematis siswa, antara siswa yang mendapat pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual dan siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan pendekatan konvensional, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa secara keseluruhan yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual secara signifikan lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan konvensional.
2. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa secara keseluruhan yang mendapat pembelajaran melalui pendekatan kontekstual lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional
3. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa dengan kemampuan awal matematika tinggi, yang mendapat pembelajaran melalui pendekatan kontekstual lebih baik daripada pencapaian kemampuan pemahaman matematis siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
4. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa dengan kemampuan awal matematika tinggi, yang mendapat pembelajaran melalui pendekatan

kontekstual lebih baik daripada pencapaian kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

5. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa dengan kemampuan awal matematika sedang, yang mendapat pembelajaran melalui pendekatan kontekstual lebih baik daripada pencapaian kemampuan pemahaman matematis siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
6. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa dengan kemampuan awal sedang, yang mendapat pembelajaran melalui pendekatan kontekstual lebih baik daripada pencapaian kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
7. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa dengan kemampuan awal matematika rendah, yang mendapat pembelajaran melalui pendekatan kontekstual lebih baik daripada pencapaian kemampuan pemahaman matematis siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
8. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa dengan kemampuan awal matematika rendah, yang mendapat pembelajaran melalui pendekatan kontekstual lebih baik daripada pencapaian kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para guru matematika, pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran untuk diimplementasikan dalam pengembangan pembelajaran matematika di kelas, terutama untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dan penalaran matematis siswa.
2. Pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual dapat diterapkan untuk kategori siswa tinggi, sedang dan rendah dalam upaya meningkatkan kemampuan pemahaman dan penalaran matematis siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP).
3. Untuk menerapkan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual, sebaiknya guru membuat sebuah skenario dan perencanaan yang lebih baik dan dapat mencari benda nyata atau model yang sesuai dengan pokok bahasan yang di ajarkan.
4. Perlu dikembangkan oleh pihak sekolah melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Matematika, soal-soal untuk meningkatkan lima kemampuan matematis siswa, khususnya soal-soal pemahaman dan penalaran, agar siswa terbiasa mengerjakan soal-soal tersebut sehingga dapat meningkatkan kemampuan matematis siswa.
5. Perlu dilakukan penelitian lanjutan, tetapi pada level sekolah tinggi atau rendah atau terhadap jenjang pendidikan lain seperti sekolah dasar, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi.